

# LAPORAN KEUANGAN

UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
BA.018.12.0500.567371

SEMESTER II TA.2018

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



## STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II BANGKALAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 20 Kamal Bangkalan

Madura

Telp : 031-3012845

Email : [skp.bangkalan@yahoo.co.id](mailto:skp.bangkalan@yahoo.co.id)

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bangkalan, 31 Desember 2018

AGUS MUGIYANTO, S.P.  
NIP. 196902271992031002



Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Telah Direviu	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	i-ii
I Laporan Realisasi Anggaran	iii
II Neraca	iv
III Laporan Operasional	v
IV Laporan Perubahan Ekuitas	vi
V Catatan atas Laporan Keuangan	1
A Penjelasan Umum	1
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	9
B.1 Pendapatan	9
B.2 Belanja	10
B.3 Belanja Pegawai	11
B.4 Belanja Barang	12
B.5 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12
B.6 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	13
B.7 Belanja Modal Jalan,Irigasi dan Jaringan	13
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	14
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	14
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	14
C.3 Persediaan	14
C.4 Tanah	16
C.5 Peralatan dan Mesin	17
C.6 Gedung dan Bangunan	19
C.7 Jalan, Irigasi dan Jaringan	20
C.8 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	21
C.9 Aset Tak Berwujud	21
C.10 Aset Lain-Lain	22
C.11 Akumulasi Penyusutan /Amortisasi Aset Lainnya	22

## Kewajiban Jangka Pendek

C.12	Utang kepada Pihak Ketiga	22
C.13	Uang Muka dari KPPN	23
C.14	Ekuitas	23
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	24
D.2	Beban Pegawai	24
D.3	Beban Persediaan	25
D.4	Beban Barang dan Jasa	25
D.5	Beban Pemeliharaan	27
D.6	Beban Perjalanan Dinas	27
D.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	28
D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	29
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	30
E.1	Ekuitas Awal	30
E.2	Surplus/Defisit-LO	30
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	30
E.4.1	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	30
E.4.2	Penyesuaian Nilai Aset	30
E.4.3	Koreksi Nilai Persediaan	30
E.4.4	Selisih Revaluasi Aset Tetap	30
E.5	Transaksi Antar Entitas	31
E.6	Ekuitas Akhir	31
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	32
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	32
F.2	Pengungkapan Lain-lain	32

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bangkalan, 31 Desember 2018

KPA STASION KARANTINA PERTANIAN  
KELAS II BANGKALAN ,



*[Handwritten Signature]*  
AGUS MUGIYANTO.SP

NIP. 196902271992031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan Semester II Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1.069.791.538 atau mencapai 125.85% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 850.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2018 adalah sebesar Rp 5.291.069.699 atau mencapai 99.53% dari alokasi anggaran sebesar Rp 5.315.962.000

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp **8,282,933,018** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp **146,288,257**; Aset Tetap (neto) sebesar Rp **8,124,242,261**; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp **12,402,500**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp **8,056,928** dan Rp **8,274,876,090**.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp **1,061,498,347** sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp **5,356,466,114** sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp ( **4,294,967,767**) Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp **6.096.987** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp ( **4,288,870,780**)

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp 7.077.377.873,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp ( **4,288,870,780**) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp, **1,320,055,541** Selisih

revaluasi aset tetap 1.319.415.541.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp **4,236,313,456** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp **8,274,876,090**.

## **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II BANGKALAN  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN( NETTO)  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	850.000.000	1.069.791.538	125.85	1.030.986.880,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>850.000.000</b>	<b>1.069.791.538</b>	<b>125.85</b>	<b>1.030.986.880,00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	1.930.506.000	1.917.978.923	99.35	1.778.906.414.00
Belanja Barang	B.2.2	2.779.456.000	2.772.830.321	99.76	2.844.367.370.00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>4.709.962.000</b>	<b>4.690.809.244</b>	<b>99.59</b>	<b>4.623.273.784.00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	606.000.000	600.260.000	99.05	573.613.000.00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>606.000.000</b>	<b>600.260.000</b>	<b>99.05</b>	<b>573.613.000.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>5.315.962.000</b>	<b>5.291.069.244</b>	<b>99.53</b>	<b>4.915.599.655.00</b>

Bangkalan, 31 Desember 2018

KPA STASIUN KARANTINA PERTANIAN  
KELAS II BANGKALAN ,



AGUS MUGIYANTO.SP

NIP. 196902271992031002



## II. NERACA

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II BANGKALAN**  
**NERACA**  
**PER 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	00.00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	386.000.00	2.729.125.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.3	00.00	0.00
Persediaan	C.1.4	145.902.257.00	201.947.079.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>146.288.257.00</b>	<b>204.676.204.00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	1.254.692.000.00	420.525.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	3.974.658.072.00	3.738.129.422,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	5.770.625.000.00	6.265.976.079.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	98.033.500.00	112.293.000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	-2.809.166.726.00	-2.676.524.372,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5	-142.457.456.00	-1.008.194.825,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	-22.142.129.00	-34.234.656,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>8.124.242.261.00</b>	<b>6.813.969.548,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	8.000.000,00	8.000.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2	-282,730,250.00	-8.000.000.00
Aset lain-lain	c.4.3	287,132,750.00	00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>12.402.500.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>8,282,933,018.00</b>	<b>7.022.645.752.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	8,056,928.00	15.267.879.00
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	0.00	0.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>8,056,928.00</b>	<b>15.267.879.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>8,056,928.00</b>	<b>6.202.563.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.1	8,274,876,090,00	7.007.377.873,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>8,274,876,090,00</b>	<b>7.007.377.873,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>8,282,933,018.00</b>	<b>7.022.645.752.00</b>

Bangkalan, 31 Desember 2018  
 Kepala Stasiun Karantina Pertanian  
 KELAS II BANGKALAN,  
  
 AGUS M. GIYANTO, SP  
 NIP. 196902271992031002

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II BANGKALAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1,061,498,347.00	1.028.613.580.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1,061,498,347.00</b>	<b>1.028.613.580.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	1,917,968,846.00	1.779.335.822.00
Beban Persediaan	D.3	309,071,593.00	438.744.353.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,504,711,146.00	1.456.351.981.00
Beban Pemeliharaan	D.5	493,498,854.00	532.402.500.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	558,088,947.00	468.466.247.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	573,126,728.00	516.154.432.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>5,356,466,114.00</b>	<b>5.191.455.335.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>( 4,294,967,767)</b>	<b>-4.162.841.755.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	5,950,000.00	2.700.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	8,561,969	35.363.882.00
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	8,414,982	30.301.441.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>6,096,987</b>	<b>7.762.441.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>( 4,288,870,780)</b>	<b>-4.155.079.314.00</b>

Bangkalan, 31 Desember 2018  
KPA STASIUN KARANTINA PERTANIAN  
KELAS II BANGKALAN ,



*[Signature]*  
ACUS M. GIYANTO.SP  
NIP. 196502271992031002

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II BANGKALAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	7.007.377.873,00	6.986.287.583,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	<b>( 4,288,870,780)</b>	-4.155.079.314.00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	0,00	0,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	.00	-45.700.377.00
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	640.000.00	0
Selisih revaluasi Aset Tetap	E.4.3	1,319,415,541.00	0.00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	<b>4,236,313,456.00</b>	4.329.920.628
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>8,274,876,090.00</b>	<b>7.007.377.873</b>

Bangkalan, 31 Desember 2018  
 KPA STASIUN KARANTINA PERTANIAN  
 KELAS II BANGKALAN ,  
  
 AGUS NUGIYANTO.SP  
 NIP. 196302271992031002

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Karantina Pertanian, yang berada di bawah dan langsung bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Pertanian. Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 22 / Permentan / OT.140 / 4 / 2008 tanggal 3 April 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana teknis Karantina Pertanian. Pembentukan Stasiun Karantina Pertanian merupakan hasil reorganisasi di lingkungan Badan Karantina Pertanian yang merupakan perubahan nama dari Stasiun Karantina Hewan Kelas II Kamal.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Stasiun Karantina Pertanian Kelas II BAngkalan berkomitmen dengan visi “ mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.” Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati. Dalam melaksanakan tupoksinya Stasiun Karantina Pertanian berdasarkan pada landasan hukum Undang Undang Nomor 16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, ikan dan Tumbuhan, Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2000 tentang Karantina Hewan dan Peraturan Menteri Pertanian serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan berkomitmen dengan visi “  
**Menjadi Stasiun Karantina Pertanian yang Tangguh dan Terpercaya** dalam mempertahankan pulau Madura bebas dari HPHK dan OPTK tertentu ”

Untuk mewujudkan visi tersebut Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan melakukan beberapa langkah-langkah strategi mengacu pada rencana strategis Badan Karantina Pertanian antara lain :

1. Memperkuat kelembagaan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan
2. Membangun sarana dan prasarana untuk kelancaran pelaksanaan tupoksi di Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan
3. Mengembangkan SDM perkarantinaan yang profesional;

4. Mengembangkan sistem informasi dan publik awareness;
5. Meningkatkan dan mengoptimalkan infrastruktur;
6. Mengembangkan manajemen pelayanan prima  
Dalam tataran praktisnya,berbagai rencana strategis kegiatan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :
  1. Melakukan penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
  2. Melaksanakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa Hama Penyakit Hewan Karantina (*HPHK*) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (*OPTK*);
  3. Melaksanakan pemantauan daerah sebar Hama Penyakit Hewan Karantina (*HPHK*) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (*OPTK*);
  4. Melakukan pembuatan koleksi Hama Penyakit Hewan Karantina (*HPHK*) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (*OPTK*);
  5. Melaksanakan pengawasan keamanan Hayati Hewani dan Nabati;
  6. Melaksanakan pemberian pelayanan operasional Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan;
  7. Melaksanakan pemberian pelayanan operasional pengawasan Keamanan Hayati Hewani dan Nabati;
  8. Mengelola system informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan karantina tumbuhan;
  9. Melaksanakan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang Karantina Hewan, Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Hewani dan Nabati;
  10. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II TA.2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi

aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;



- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
    - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	550.000.000,00	850.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>550.000.000,00</b>	<b>850.000.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	1,758,651,000	1.930.506.000
Belanja Barang	2,708,656,000	2.779.456.000
Belanja Modal	546,800,000	606.000.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,994,107,000</b>	<b>5.315.962.000</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.069.791.538 atau mencapai 125.85% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 850.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari pemanfaatan BMN	0,00	552.420	0,00
Pendapatan Jasa Karantina	850.000.000,00	1.029.729.052	121.14
Pendapatan Jasa lainnya	0,00	33.560.000	0,00
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	0,00	5.950.000	0,00
Pendapatan lain-ain	0.00	66	0.00
	<b>850.000.000</b>	<b>1.069.791.538</b>	<b>125.85</b>

Realisasi Pendapatan per 31 Desember TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 3.63 % dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	5.950.000	2.700.000	54.62
Pendapatan Jasa Karantina	1.029.729.052	1.027.826.530	0.18
Pendapayan Jasa Lainnya	33.560.000	0	100
Pendapatan Kembali belanja Tahun Anggaran yang lalu	66	0	100
Pendapatan dari pemanfaatan BMN	552.420	460.350	16.67
<b>Jumlah</b>	<b>1.069.791.538</b>	<b>1.030.986.880</b>	<b>3.63</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 5.291.069.244 atau 99.53% dari anggaran belanja sebesar Rp 5.315.962.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Semester II TA 2018

Uraian	Semester II TA. 2018			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		1.930.506.000	1.917.979.378	99.35
Belanja Barang		2.779.456.000	2.772.830.321	99.76
Belanja Modal		606.000.000	600.260.000	99.05
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>5.315.962.000</b>	<b>5.291.069.699</b>	<b>99.53</b>
Pengembalian Belanja			-455	0.00
<b>Total Belanja</b>		<b>5.315.962.000</b>	<b>5.291.069.244</b>	<b>99.53</b>

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk Semester II Tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

Uraian	Semester II TA. 2018			
	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	.%
Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati		5.315.962.000	5.291.069.699	99.53
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>5.315.962.000</b>	<b>5.291.069.699</b>	<b>99.53</b>
Pengembalian Belanja			-455	0.00
<b>Total Belanja</b>		<b>5.315.962.000</b>	<b>5.291.069.244</b>	<b>99.53</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja Semester II TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 1.78% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan Terdapat penurunan Belanja modal.

Perbandingan Realisasi (bruto) Belanja  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	1.917.979.378	1.778.906.414	7.25
Belanja Barang	2.772.830.321	2.844.367.370	-2.58
Belanja Modal	600.260.000	673.613.000	-12.22
<b>Total Belanja</b>	<b>5.291.069.699</b>	<b>5.196.886.784</b>	<b>1.78</b>

### B.3 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.917.978.923 dan Rp. 1.778.806.414 00. Realisasi belanja Semester II TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 7.25.% dari TA 2017.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.797.996.378	1.659.750.445	7.69
Belanja Lembur	119.983.000	119.896.000	0.07
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.917.979.378</b>	<b>1.779.646.445</b>	<b>7.21</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-455	-740.031	-162.544
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.917.978.923</b>	<b>1.778.906.414</b>	<b>7.25</b>

#### B.4 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.772.830.321 dan Rp 2.844.367.370. Realisasi belanja barang Semester II TA 2018 mengalami penurunan sebesar -2.58% dari TA 2017.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.096.684.344	1.093.890.585	0,25
Belanja Barang Non Operasional	159.030.000	184.828.000	-16,22
Belanja Barang Persediaan	237.204.100	396.482.550	-67,15
Belanja Jasa	228.324.076	168.297.488	26,29
Belanja Pemeliharaan	493.498.854	532.402.500	-7,88
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	558.088.947	468.466.247	16,06
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.772.830.321</b>	<b>2.844.367.370</b>	<b>-2,58</b>
Pengembalian Belanja Barang	0	0	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.772.830.321</b>	<b>2.844.367.370</b>	<b>-2,58</b>

#### B.5 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 545.760.000 dan Rp. 439.624.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami Kenaikan sebesar 19.45% .

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	545.760.000	439.624.000,00	19,45
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>545.760.000</b>	<b>439.624.000,00</b>	<b>19,45</b>
Pengembalian Belanja	0	0	#DIV/0!
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>545.760.000</b>	<b>439.624.000,00</b>	<b>19,45</b>

## B.6 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar RP. 26.800.000 dan Rp 133.989.000.00 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 mengalami penurunan Peningkatan sebesar -79.99 % dibandingkan TA 2017

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	26.800.000	133.989.000,00	-79.99
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>26.800.000</b>	<b>133.989.000,00</b>	<b>-79.99</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>26.800.000</b>	<b>133.989.000,00</b>	<b>-79.99</b>

## B.7 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan ,Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar RP. 27.700.000 dan Rp .00 Realisasi Belanja Modal Jalan ,Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 mengalami Kenaikan sebesar 100 % dibandingkan TA 2017

Perbandingan Belanja Modal Jalan ,Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan ,Irigasi dan Jaringan	27.700.000	0	100
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>27.700.000</b>	<b>0</b>	<b>100</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>27.700.000</b>	<b>0</b>	<b>100</b>



## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing masing adalah Rp. 00 dan Rp.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Rekening Bank	0	0
Uang Tunai	0	0
Kwitansi UP	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### C.2 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing masing adalah Rp. 386.000. dan Rp. 2.729.125 Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan/pembantu bendahara penerima yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak, saldo kas tersebut sudah di setor ke kas negara per tanggal 2 Januari 2018 dengan kode BANK. 9390044261868 dan kode [NTPN.30AA72ADLLI7QSR0](#)

Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Saldo Kas Di Bendahara Penerima	386.000	2.729.125
<b>Jumlah</b>	<b>386.000</b>	<b>2.729.125</b>

### C.3 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing masing sebesar Rp. 145,902,257 dan Rp. 201.947.079 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau

untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 September adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	145,902,257	201.947.079
<b>Jumlah</b>	<b>145,902,257</b>	<b>201.947.079</b>

dengan perincian sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Persediaan per 31 Desember 2017</b>	<b>201.947.079</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>262.571.253</b>
Pembelian	237.204.100
Tranfer Masuk	16.240.750
Koreksi penyesuaian persediaan	1.714.107
Saldo Awal	640.000
Koreksi Tambah	6.772.296
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>318.616.075</b>
Barang usang	2.357.186
Penggunaan /pemakaian	309.071.593
Koreksi kurang	5.982.296
Tranfer Keluar	1.205.000
<b>Saldo nilai Persediaan per 31 Desember 2018</b>	<b>145.902.257</b>

Mutasi Tambah

1. Pembelian sebesar Rp. 237.204.100 berasal dari belanja 521811 selama januari s-d Desember 2018 berupa ATK, Bahan LAB, Bahan Perlakuan dan Dokumen Pendukung Tindak Karantina Hewan dan Tumbuhan .
2. Tranfer masuk sebesar Rp. 16.240.750 dari Badan Karantina Pertanian dan BBKP Surabaya merupakan Formulir Utama Tindak Karantina hewan dan Tumbuhan sesuai BA/Surat Pengantar :
  - a. No. 01/SP-KH/01/2018 Tanggal 02 Januari 2018
  - b. No.42/SP-KH/01/2018
  - c. No.002/PL.030/K.6.A/01/2018 Tanggal 02 Januari 2018
  - d. No.111/SP-KH/04/2018 Tanggal 16 April 2018
  - e. No.114/SP-KH/04/2018 Tanggal 18 April 2018
  - f. 158/SP-KH/06/2018 Tanggal 25 Juni 2018
  - g. 240/SP-KH/10/2018 Tanggal 2 Oktober 2018

3. Saldo awal sebesar Rp. 640.000 merupakan Bahan Lab

Mutasi Kurang :

1. Barang usang sebesar Rp. 2.357.186 merupakan Bahan Lab sesuai dengan Surat Keterangan KPB No.335/PL.400/K.55.E/05/2018 Tanggal 15 Mei 2018 (penghapusan From)
2. Tranfer Keluar sebesar Rp. 1.205.000 merupakan Formulir Utama KH ke BBKP Surabaya Sesuai BA :
  - a. No : 327/SP-KH/05/2018 Tanggal 11 Mei 2018
  - b. No: 450.a/SP-KH/07/2018 Tanggal 19 Juli 2018
  - c. No: 717.a/SP-KH/12/2018 Tanggal 22 Desember 2018
  - d. N0: 712/SP-KT/12/2018 Tanggal 14 Desember 2018

**Penambahan aset persediaan terkait belanja barang persediaan**

URAIAN	NILAI
Belanja Persediaan	
521811	237.204.100
Penambahan aset persediaan terkait belanja persediaan	
pembelian	237.204.100
selisih	-

Tidak Terdapat selisih antara belanja bahan persediaan dengan penambahan aset persediaan terkait belanja persediaan.

**ASET TETAP**

**C.4 TANAH**

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.254.692.000,00 dan Rp 420.525.000,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>420.525.000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	834.167.000
<b>Mutasi Kurang</b>	
-	0
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>1.254.692.000</b>

Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>1.254.692.000</b>

Mutasi Tambah berupa Koreksi Nilai Tim Penertiban aset sebesar Rp. 834.167.000 sesuai Dengan BA Revaluasi No BAR-0013/WKN.10/KPKN.10105/2018 Tanggal 09 februari 2018

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	564,00m2	Kusuma Bangsa Rt.1, Kamal	518.034.000
2.	200,00m2	Branta - Pademawu - Pamekasan Rt., Pademawu	125.978.000
3.	406,00m2	Arjasa - Kangean - Sumenep Rt.1, Arjasa	239.439.000
4.	468,00m2	Kusuma Bangsa - Kamal - Bangkalan Rt.-, Kamal	371.241.000
<b>Jumlah</b>			<b>1.254.692.000</b>

## C.5 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.974.658.072 dan Rp 3.738.129.422. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>3.738.129.422</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	544.686.400
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghentian aset dari penggunaan	308.157.750
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>3.974.658.072</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	2.809.166.726
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>1.165.491.346</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Penambahan (Pembelian) :

PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	1	20,350,000
Lemari Penyimpan	Buah	1	2,970,000
Lemari Besi/Metal	Buah	2	5,720,000
Alat Penghancur Kertas	Buah	1	2,503,000
Meja Kerja Kayu	Buah	6	12,540,000
Kursi Besi/Metal	Buah	6	13,200,000
Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	1	1,925,000
Kasur/Spring Bed	Buah	1	5,845,000
Mesin Pemotong Rumput	Buah	2	8,448,000
Lemari Es	Buah	2	7,700,000
A.C. Sentral	Buah	1	20,000,000
A.C. Split	Buah	6	33,000,000
Tangga	Buah	1	7,628,500
Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use )		1	7,628,500
Microphone/Wireless MIC	Buah	1	3,300,000
Professional Sound System	Buah	2	17,298,600
Mixer PVC	Buah	1	8,127,800
Genset	Buah	2	12,892,000
Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	Buah	2	4,620,000
Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Teknik Penyehatan)	Buah	1	78,740,000
Micro Pippettes	Buah	4	25,960,000
Laminar Flow	Buah	1	107,200,000
Unit Alat Laboratorium Lainnya		3	16,830,000
Lap Top	Buah	4	39,600,000
Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	1	5,200,000
Kendaraan Roda-2	Buah	4	75,460,000

Pengurangan :

Berupa Penghentian Aset Dari Penggunaannya Sesuai dengan SK Usulan dari KPB No 491/PL.400/K.55.E/08/2018 Tanggal 23 Agustus 2018.terdiri dari :

Sepeda Motor	-4	Unit	-51,025,000
PH Meter (Alat Ukur Universal)	-2	Buah	-15,390,000
Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	-1	Buah	-590,000
Kursi Besi/Metal	-3	Buah	-2,796,750
Lemari Es	-2	Buah	-3,940,000
A.C. Split	-1	Buah	-1,878,000
Alat Rumah Tangga Lainnya ( Home Use )	-1		-7,000,000
Uninterruptible Power Supply (UPS)	-2	Buah	-2,850,000
Facsimile	-2	Buah	-5,940,000
Genset	-1	Buah	-49,610,000
Automatic Micro Plate Laser	-1	Buah	-62,559,000

Elisa Reader	-1	Buah	-91,581,000
Printer (Peralatan Personal Komputer)	-4	Buah	-12,998,000

Penambahan Aset PM Terkait Belanja Modal PM

URAIAN	NILAI
<b>Belanja PM</b>	
532111	545.760.000
<b>Penambahan aset PM terkait belanja PM</b>	
pembelian	544.686.400
selisih	1.073.600

Terdapat Selisih sebesar Rp. 1,073.600 merupakan aset dibawah kapitalisasi (Aset Ekstrakomtabel) berupa. Modulation monitor speaker Kabaret (Tripot Speaker)

## C.6 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 5.770.625.000.00 dan Rp 6.265.976.079. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>6.265.976.079</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Koreksi tim penertiban Aset	512.633.806
Pembelian	0
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Tim Penertipan aset	-1.007.984.885
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>5.770.625.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-71.333.698
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>5.699.291.302</b>

Mutasi Tambah dan Kurang berupa Koreksi Tim Penertipan Aset (Revaluasi Aset) sesuai BA No BAR-0013/WKN.10/KPKN.10105/2018 Tanggal 09 februari 2018

Penambahan Aset GB Terkait Belanja Modal PM

URAIAN	NILAI
<b>Belanja GB</b>	
533121	26.800.000
<b>Penambahan aset GB terkait belanja GB</b>	
pembelian	-
<b>Selisih</b>	<b>26.800.000</b>

Terdapat Selisi sebesar Rp. 26.800.000 merupakan aset dibawah kapitalisasi (Aset Ekstrakomtabel) berupa. Pengembangan gedung Berupa Pemasangan Kanopy

**C.7 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN**

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 98.033.500 dan Rp112.293.000,00. Mutasi nilai Jalan ,Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017</b>	<b>112.293.000</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	9.900.000
Pengembangan	17.800.000
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Pencatanaan Tim Penertiban Aset	-41.958.500
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>98.033.500</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	20.901.325
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2018</b>	<b>77.132.175</b>

**Mutasi Kurang berupa Koreksi Tim Penertipan Aset(Revaluasi Aset) sesuai BA No BAR-0013/WKN.10/KPKN.10105/2018 Tanggal 09 february 2018**

Penambahan Aset jalan, Irigasi dan Jaringan Terkait Belanja Modal JIJ

URAIAN	NILAI
<b>Belanja JIJ</b>	<b>27.700.000</b>
534121	9.900.000
534161	17.800.000
<b>Penambahan aset GB terkait belanja GB</b>	<b>27.700.000</b>
pembelian	9.900.000
Pengembangan	17.800.000
Selisih	0

Tidak Terdapat selisih antara belanja JIJ dengan penambahan aset JIJ terkait belanja JIJ.

### C.8 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. -2.973.766.311 dan Rp-. -3.718.953.953 .

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	3,974,658,072	-2,809,166,726	1,165,491,346
2.	Gedung dan Bangunan	5.770.625.000	-142,457,456	5,628,167,544
3.	Irigasi	19,491,000	-534,772	18,956,228
4	Jaringan	78,542,500	21,607,357	56,935,143
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>9.843.316.572</b>	<b>2.973.231.539</b>	<b>6.869.550.261</b>



## ASET LAINNYA

### C.9 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 8.000.000 dan Rp 8.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset lain-lain	8.000.000,00
Software	8.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.000.000,00</b>

### C.10 ASET LAIN-LAIN

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 287.132.750 dan Rp 8.000.000,00. Aset Lain-Lain merupakan aset yang sudah di hentikan dari penggunaannya, tetapi secara umum belum di hapuskan dari BMN.

Rincian saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset lain-lain	287.132.750
<b>Jumlah</b>	<b>287.132.750</b>

### C.11 AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINYA

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. -282,730,250 dan Rp-8.000.000,00.

## KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.12 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.056.928 dan Rp. 15.267.879. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2017	31 Desember 2017
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar berupa Listrik, Telpon, internet, dan Air PDAM	7.637.597	14.838.471
Belanja Pegawai yang masih harus di bayar (Kekurangan Gaji AN.drh.ANITA HAPSARI)	491.933	429.408
<b>Jumlah</b>	<b>8.056.928</b>	<b>15.267.879</b>

### C.13 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

## EKUITAS

### C.14 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 8,274,876,090 dan Rp 7.077.377.873 Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. **1,061,498,347** dan Rp. 1.028.613.580 Pendapatan tersebut terdiri dari:

#### Perbandingan PNBPN Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	1,027,385,927	0	100
Pendapatan Sensor /karantina, pengawasan/pemeriksaan	0	1.028.153.230	-100
Pendapatan sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	552,420	460.350	95.02
Pendapatan Jasa Lainnya	33,560,000	0	100
<b>Jumlah</b>	<b>1,061,498,347</b>	<b>1.028.613.580</b>	<b>3.19</b>

Pendapatan tersebut berasal dari pendapatan fungsional berupa Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan, Jasa Lainnya berupa Transport/Perjalanan Tindak Karantina dan pendapatan sewa berupa sewa rumah dinas yang di tempati kepala kantor.

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1,917,968,846 dan Rp 1.779.335.822. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

#### Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
511111 Beban Gaji Pokok PNS	1,176,774,300	1.108.973.100	6.11
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	19,248	17.649	9.06
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	104,772,640	28.016.538	12.98

511122	Beban Tunj. Anak PNS	34,192,402	74.665.020	22.04
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	11,900,000	134.820.000	33.85
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	171,450,000	1.193.495	27.16
511125	Beban Tunj. PPh PNS	2,228,136	8.890.000	86.69
511126	Beban Tunj. Beras PNS	78,648,120	92.732.020	5.33
511129	Beban Uang Makan PNS	202,271,000	18.665.000	5.64
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	15,730,000	119.896.000	(15.72)
512211	Beban Uang Lembur	119,983,000	191.467.000	0.07
<b>Jumlah</b>		<b>1,917,968,846</b>	<b>1.779.335.822</b>	<b>193.24</b>

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 309,071,593 dan Rp 438.744.353. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan konsumsi	309,071,593	438.744.353	-29.55
<b>Jumlah</b>	<b>309,071,593</b>	<b>438.744.353</b>	<b>-29.55</b>

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. **1,504,711,146** dan Rp 1.456.351.981. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
521111 Beban Keperluan Perkantoran	872,598,223	73.838.000	0.36
521113 Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	75,240,000	85.640.000	3.20
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,825,900	147.120.000	14.27
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	143,040,000	25.350.000	73.05
521211 Beban Bahan	127,780,000	40.000.000	7.49
521213 Beban Honor Output Kegiatan	27,250,000	15.200.000	95.32
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	4,000,000	968.402.504	(41.83)
522111 Beban Langganan Listrik	77,141,578	4.071.565	12.15
522112 Beban Langganan Telepon	8,649,853	79.604.524	(33.10)
522113 Beban Langganan Air	4,566,385	14.870.108	(46.71)
522141 Beban Sewa	15,556,980	72.900.000	(132.22)
522151 Beban Jasa Profesi	22,300,000	5.098.300	0.36
522191 Beban Jasa Lainnya	92,888,627	23.256.980	3.20
595112 Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	1.073.600	0	0
595113 Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	26.800.000	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>1,504,711,146</b>	<b>1.456.351.981</b>	<b>113.34</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 493,498,854 dan Rp 532.402.500. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	170,000,000	104.000.000	63.46
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	13,500,000	106.600.000	-87.33
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	304,998,854	319.901.000	- 4.65
Beban Pemeliharaan Jaringan	5,000,000	1.901.500	162.95
<b>Jumlah</b>	<b>493,498,854</b>	<b>532.402.500</b>	<b>134.41</b>

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 558,088,947 dan Rp 468.466.247. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	184,175,756	212.230.826	-13.21
Beban Perjalanan Tetap	17,270,000	600.000	2,778.33
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,075,000	56.330.000	19.07
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	10,550,000	0	0.0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	279,018,191	199.305.421	39.99
<b>Jumlah</b>	<b>558,088,947</b>	<b>468.466.247</b>	<b>2,824.18</b>

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. **573,126,728** dan Rp 516.154.432. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	425,917,104	380.816.074	11.84
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	142,247,516	132.667.840	7.22
Beban Penyusutan Irigasi	534,772	11.288.762	(58.50)
Beban Penyusutan Jaringan	1,946,836	1.381.756	40.89
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2,480,500	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>573,126,728</b>	526.154.432	1,45

#### D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2018 dan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyesuaian nilai persediaan	6.057.796	30.301.441	-80.00
Pendapatan Penyesuaian nilai persediaan	8.561.903	35.363.882	75.78
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	5.950,000	00	100
Kerugian Persediaan rusak/usang	2,357,186	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	66	0,00	100
<b>Jumlah</b>	<b>6,096.987</b>	<b>7.762.441</b>	<b>255.79</b>



## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.077.377.873 dan Rp 6.986.287.583 .

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. -4,288,870.780 dan Rp-4.155.079.314. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR**

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

#### **E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. 00 dan Rp ,00 . Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

#### **E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### **E.4.3 KOREKSI NILAI PERSEDIAAN**

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 640,000 dan Rp00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### **E.4.4 SELISI REVALUASI ASET TETAP**

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 1,319,415,541 dan Rp00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai Aset Tetap

## E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. **4,236,313.456** dan Rp 4.176.169.604 . Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

### Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	5,291,069,244
Diterima dari Entitas Lain	-1,069,791,538
Transfer Masuk	16,240,750
Transfer Keluar	( 1,205.000)
<b>Jumlah</b>	<b>4,236,33.456</b>

## E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp. **8,274,876.090** dan Rp7.077.377.873.

## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- a. Terdapat Revisi DIPA dan POK Ke.1 Tanggal 15 Februari 2018, Revisi DIPA Ke.II. Tanggal 20 April 2018, Revisi DIPA Ke III Tanggal 30 Oktober 2018, Revisi DIPA Ke IV. Tanggal 23 November 2018, Revisi DIPA Ke V. Tanggal 29 November 2018.
- b. Pengelola Keuangan :
  - Kuasa Pengguna Anggaran dan PPK : Agus Mugiyanto.SP
  - Penandatanganan SPM : M.SHOLAHUDDIN.SH
  - Bendahara Pengeluaran : Toni Kriswantoro.SE
  - No Rek.Bendahara Pengeluaran 140-009905137-8 Bank Mandiri cabang Pel.Tanjung Perak